

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah kebijakan hutang pada perusahaan Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI dengan tiga faktor yang diteliti yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Periode penelitian untuk meneliti dan menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perdagangan Jasa dan Investasi terdaftar di BEI pada tahun 2016.

B. Metode Penelitian

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan variabel dependen dan independen secara keseluruhan. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk pengujian asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinieritas).

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder pada penelitian ini

berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016. Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui penelusuran dari website www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dimiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2011: 80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016.

Populasi terjangkau merupakan populasi spesifik yang relevan dengan tujuan atau masalah penelitian (Indriyanto dan Supomo, 2002: 119). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi terjangkau adalah seluruh perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dengan kriteria sebagai berikut:

Jumlah Populasi Terjangkau

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016	129
2.	Perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada BEI pada tahun 2016	22
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	4
4.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen	58
Jumlah perusahaan Perdagangan Jasa dan Investasi yang memenuhi kriteria (populasi terjangkau)		45

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2011: 81). Bila populasi besar, populasi tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut karena keterbatasan tenaga, waktu, dan dana. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi terjangkau. Dalam sebuah penelitian keberadaan sampel memiliki peran yang sangat vital. Hal

ini dikarenakan sampel penelitian merupakan sumber data, maka kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan.

Teknik sampling diperlukan dalam penelitian untuk menentukan anggota populasi yang dapat dijadikan sampel. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Random Sampling*. Metode *Random Sampling* merupakan teknik prosedur pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 45 perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi diperlukan 40 perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi yaitu berupa pengumpulan laporan keuangan perusahaan yang sudah tersedia atau disebut dengan data sekunder. Peneliti mengambil laporan keuangan sebagai data yang sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu: Keputusan Investasi (X1), Keputusan Pendanaan (X2), dan Kebijakan Dividen (X3). Variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y).

1. Nilai Perusahaan (Y)

a. Definisi Konseptual

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya di pasar modal. Harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaannya juga tinggi. Semakin tinggi harga saham berarti kemakmuran pemegang saham akan meningkat karena besarnya tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor.

b. Definisi Operasional

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya di pasar modal. Harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaannya juga tinggi. Nilai perusahaan pada penelitian ini dihitung dengan kapitalisasi pasar dengan rumus:

Kapitalisasi pasar

= Harga perlembar saham x jumlah saham beredar

2. Keputusan Investasi (X1)

a. Definisi Konseptual

Keputusan investasi adalah keputusan tentang pilihan investasi apa yang harus ditentukan oleh manajer keuangan untuk menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Pilihan tersebut memberikan peluang-peluang investasi apa saja yang dapat dipilih. Keputusan investasi yang dilakukan dapat berupa asset nyata

seperti mesin, gedung, perlengkapan, atau berupa aktiva tidak nyata seperti paten, hak cipta, dll.

b. Definisi Operasional

Keputusan investasi di ukur dengan rumus total asset growth ratio. Rasio ini didasarkan pada pemikiran bahwa keputusan investasi adalah pendorong utama untuk menciptakan pertumbuhan perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Total asset growth ratio diperoleh melalui rumus:

$$TAG = \frac{TA_{i,t} - TA_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

Keterangan:

$TA_{i,t}$ = Total Aset tahun ke-X

TA_{t-1} = Total Aset tahun ke-X-1

3. Keputusan Pendanaan

a. Definisi Konseptual

Keputusan pendanaan adalah keputusan manajer keuangan tentang bagaimana perusahaan memperoleh dana. Ketika suatu perusahaan perlu mendapatkan dana, perusahaan itu bisa mengundang para investor untuk menanamkan uang kasnya dan sebagai gantinya akan mendapat bagian laba di masa depan, atau mengundang kreditor agar menanamkan kasnya dan menjanjikan untuk melunasi kas tersebut beserta tingkat bunganya.

b. Definisi Operasional

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi dengan rumus yang membandingkan antara total hutang dengan total modal sendiri. Rumus tersebut akan menunjukkan berapa persen aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang, termasuk hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, dan sisanya akan dibiayai oleh modal sendiri. Rasio ini diukur melalui rumus:

$$\text{Rasio hutang} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal sendiri}}$$

4. Kebijakan Dividen

a. Definisi Konseptual

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah kebijakan yang menentukan berapa banyak dari keuntungan atau laba yang harus dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali di dalam perusahaan.

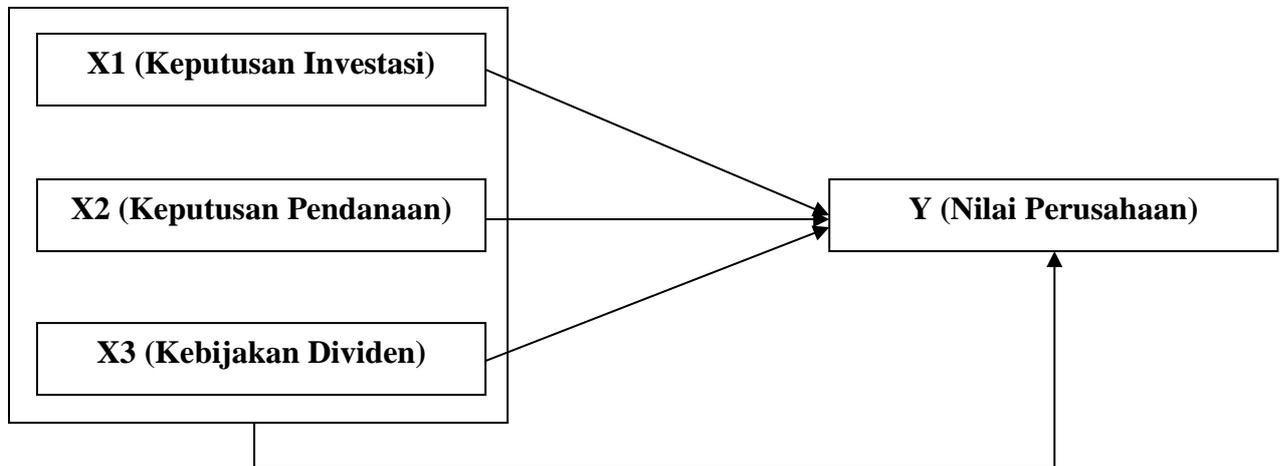
b. Definisi Operasional

Kebijakan dividen sebagai variabel bebas adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang didapat dari laporan keuangan perusahaan di BEI periode 2017. Rumus yang digunakan untuk mengetahui besarnya dividen yang dibagikan yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

E. Konstelasi Antar Variabel

Berikut digambarkan arah hubungan variabel penelitian:



Nilai perusahaan dimaksud dengan harga yang bersedia dibayar oleh pemegang saham. Nilai suatu perusahaan juga dinilai dari bagaimana manajer keuangan mengambil tindakan atas keputusan-keputusan seperti keputusan investasi dan keputusan pendanaan untuk perusahaan tersebut. Keputusan investasi adalah keputusan tentang pilihan investasi apa yang harus ditentukan oleh manajer keuangan untuk menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Keputusan pendanaan adalah keputusan manajer keuangan tentang bagaimana perusahaan memperoleh dana. Selain dari keputusan yang diambil oleh manajer keuangan, nilai perusahaan juga dinilai dari kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan tentang dividen, yaitu seberapa besar dividen yang mampu dibagikan oleh perusahaan kepada para investor.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian agar data mudah dipahami. Statistik deskriptif menggambarkan tentang ukuran pemusatan data yang terdiri dari rata-rata, median, dan modus. Selain itu, statistik deskriptif juga menggambarkan tentang ukuran penyebaran data dari pusat data. Ukuran penyebaran ini meliputi varians, deviasi standar, range, dll.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2010: 71), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian terhadap normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik menggunakan sampel yang memenuhi persyaratan distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi valid atau bias. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat angka signifikansi, dengan ketentuan (Priyatno, 2010: 58)

- 1) Jika angka signifikansi $>$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka data tersebut berdistribusi secara normal.

- 2) Jika angka signifikansi < taraf signifikansi (α) 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi antara variable independen dan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika VIF lebih dari 5 maka variabel penelitian mempunyai persoalan multikolinieritas (Priyatno, 2009: 49).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah dimana terjadi ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Duwi Priyatno, 2010: 92). Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (SRESID) dan variabel independennya (ZPRED). Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi biasanya dilakukan dengan menghitung nilai statistik Durbin-Watson (DW). Nilai DW kemudian dibandingkan dengan nilai kritis Durbin Watson untuk menentukan signifikansinya.

Uji autokorelasi dilakukan dengan pengujian DW sebagai berikut (Priyatno, 2009: 47-48):

- 1) Jika dw lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- 2) Jika d_w terletak antara d_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d_w terletak antara d_l dan d_u atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4. Uji Hipotesis

a. Metode Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 K1 + \beta_2 KP$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

KI = Keputusan Investasi

KP = Keputusan Pendanaan

b. Pengujian Simultan (Uji Statistik f)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi f pada output hasil regresi dengan level significant 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis

ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi pada output hasil regresi dengan level significant 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel (Sugiyono, 2010: 235):

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel

Kriteria pengujian:

- Ho diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama.
- Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya ada pengaruh secara bersama-sama.

c. Pengujian Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Cara melakukan uji t adalah dengan

membandingkan t hitung dengan t table pada derajat kepercayaan 5%. Pengujian ini menggunakan kriteria:

- Ho diterima jika t hitung < t tabel, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan.
- Ho ditolak jika t hitung > t tabel, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan.

Menghitung nilai signifikansi t dengan rumus (Priyatno, 2009: 84):

$$T_{hitung} = \frac{\beta_i}{se(\beta_i)}$$

Keterangan:

β_i = Koefisien regresi

$se(\beta_i)$ = Standar error dari estimasi β_i

d. Koefisien Korelasi (Uji R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel independen. Nilai R berkisar antara 0-1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, dan sebaliknya. Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi menggunakan rumus (Priyatno, 2009:78):

$$R_{y.X1.X2} = \sqrt{\frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 - 2(r_{yx1})(r_{yx2})(r_{x1x2})}{1 - (r_{x1x2})^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x1.x2}$ = Korelasi variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} = Korelasi sederhana antara X1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi sederhana antara X2 dengan Y

$r_{x1,x2}$ = Korelasi sederhana X1 dengan X2

Pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut

(Priyatno, 2009:78):

0,00-0,199 = sangat rendah

0,20-0,399 = rendah

0,40-0,599 = sedang

0,60-0,799 = kuat

0,80-1,000 = sangat kuat.

e. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh

variabel independen secara serentak terhadap variabel dependenn. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya, R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.